

BAB V

KESIMPULAN

Kesimpulan

Kesimpulan tentang hasil penelitian ini merupakan jawaban dari fokus masalah tentang Bagaimana Pembelajaran Pengembangan Diri Menggosok Gigi Untuk Anak Tunagrahita Sedang Kelas II SDLB di SLB Negeri Cileunyi Kabupaten Bandung? Yaitu tentang Bagaimana perencanaan pembelajarannya, pelaksanaan pembelajarannya, sarana dan prasarana yang dibutuhkan, hambatan dalam pembelajaran pengembangan diri menggosok gigi, serta evaluasi pembelajarannya. Berikut ini penulis paparkan dari penelitian yang dilakukan di SLB Negeri Cileunyi Kabupaten Bandung sebagai berikut:

1. Dalam hal perencanaan pembelajaran pengembangan diri menggosok gigi untuk anak tunagrahita sedang kelas II SDLB di SLB Negeri Cileunyi Kabupaten Bandung, disusun berdasarkan KTSP yang sudah tersedia di sekolah untuk mata pelajaran program khusus (pengembangan diri) yang merupakan penjabaran dari program tahunan, program semester dan silabus yang telah disusun oleh guru. Perencanaan pembelajaran pengembangan diri menggosok gigi disusun oleh guru kelas dengan pertimbangan kemampuan dan kebutuhan yang dimiliki masing-masing peserta didik. Model RPP yang dikembangkan di SLB Negeri Cileunyi Kabupaten Bandung untuk program khusus (menggosok gigi) yaitu dengan analisis tugas. Bagi peserta didik yang masih rendah kemampuannya terutama dalam menggosok gigi guru menugaskan peserta didik agar lebih rajin berlatih di rumah serta memberitahu kepada orang tua melalui buku penghubung untuk melatih peserta didik dalam keterampilan yang belum dikuasainya.
2. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran pengembangan diri menggosok gigi untuk anak tunagrahita sedang kelas II SDLB, kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik, persiapan KBM dalam kelas telah disusun sebelumnya, penyampaian materi yang jelas melau

urutan/langkah-langkah yang mudah diikuti oleh peserta didik melalui rincian langkah-langkah/tugas-tugas kecil untuk menguasai suatu keterampilan khusus. Penggunaan metode, alat dan sumber belajar yang tepat. Proses/pelaksanaan pembelajaran pengembangan diri menggosok gigi telah dilaksanakan dengan pendekatan analisis tugas (*task analysis*), untuk menyusun suatu analisis tugas perlu diperhatikan satu hal yang sangat penting dalam mengajarkan keterampilan pengembangan diri yaitu memahami kemampuan prasyarat. Kemampuan prasyarat adalah suatu kemampuan dasar yang mendukung kemampuan yang akan dikembangkan. Kemampuan prasyarat dalam keterampilan pengembangan diri diantaranya kemampuan motorik kasara (*gross motor*) dan motorik halus (*fine motor*), persepsi, dan konsentrasi. Hal tersebut harus diselesaikan terlebih dahulu dan jika tidak, maka akan timbul kesulitan dalam proses pembelajaran.

3. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran pengembangan diri menggosok gigi untuk anak tunagrahitas sedang kelas II SDLB belum sepenuhnya sesuai dengan syarat untuk terjadinya proses pembelajaran yang baik. Belum tersedianya beberapa fasilitas dapat menjadi pemicu program pembelajaran tidak sesuai dengan yang diharapkan. Seharusnya aktivitas pertama dalam manajemen sarana prasarana pendidikan adalah pengadaan sarana prasarana pendidikan. Pengadaan perlengkapan pendidikan biasanya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan perkembangan pendidikan di suatu sekolah menggantikan barang-barang yang rusak, hilang, di hapuskan, atau sebab-sebab lain yang dapat dipertanggung jawabkan sehingga memerlukan pergantian, dan untuk menjaga tingkat persediaan barang setiap tahun dan anggaran mendatang. Pengadaan perlengkapan pendidikan seharusnya direncanakan dengan hati-hati, sehingga semua pengadaan perlengkapan sekolah itu selalu sesuai dengan pemenuhan kebutuhan di sekolah.

4. Faktor-faktor kendala/hambatan dalam pembelajaran pengembangan diri menggosok gigi untuk anak tunagrahita sedang kelas II SDLB, yaitu beragamnya kemampuan dan kebutuhan yang dimiliki peserta didik dalam pembelajaran pengembangan diri menggosok gigi baik dalam menyebutkan alat dan bahan atau pada proses menggosok gigi. Faktor-faktor yang kurang mendukung dalam pembelajaran pengembangan diri menggosok gigi antara lain: keadaan/kondisi fisik peserta didik mengalami kurang koordinasi gerak serta kemampuan berbicara sebagai kelainan penyerta. Sedangkan faktor-faktor yang dapat mendukung pembelajaran pengembangan diri menggosok gigi antara lain: kemampuan yang dimiliki peserta didik tentang bahan dan alat yang digunakan untuk menggosok gigi, sikap yang dimiliki oleh guru yang telah mampu melaksanakan tugasnya secara profesional dalam memberikan layanan pendidikan kepada peserta didiknya, sikap orang tua yang selalu mendukung setiap program pembelajaran yang diberikan kepada anaknya seperti pembelajaran pengembangan diri menggosok gigi dengan cara mengulang pembelajaran yang telah diberikan di sekolah melalui informasi yang disampaikan oleh guru baik secara lisan maupun melalui buku penghubung peserta didik, serta peran lingkungan yang dapat menerima keberadaan anak tunagrahita sebagaimana adanya. Terbinanya dengan baik komunikasi antara guru dengan orang tua peserta didik di dalam atau luar lingkungan sekolah.
5. Evaluasi pembelajaran pengembangan diri menggosok gigi untuk anak tunagrahita sedang kelas II SDLB sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu dengan tes, bentuk tes yang digunakan dengan lisan/penugasan, jenis tes yang digunakan yaitu lisan dan perbuatan (kinerja), dengan menggunakan pedoman analisis tugas sehingga dapat mengukur atau mengetahui kemampuan dan ketidak mampuan secara rinci yang dimiliki oleh peserta didik untuk menguasai suatu keterampilan khusus. Kemampuan dan kebutuhan yang dicapai dari hasil pembelajaran akan sempurna apabila diberikan tindak lanjut (perbaikan dan pengayaan) yang tepat dan

berkesinambungan (terus menerus) dari gurunya yang diterapkan pada kegiatan sehari-hari peserta didiknya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan dalam menggosok gigi yang dimiliki oleh peserta didik tidak terlepas dari pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Keterampilan guru dalam mengelola kelas melalui persiapan yang telah direncanakan sebagai implementasi dari muatan kurikulum yang sudah tersedia di sekolah memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan dari peserta didiknya. Begitu pula dengan metode dan strategi pembelajaran yang digunakan ikut menentukan pula. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa pembelajaran pengembangan diri menggosok gigi memberi pengaruh terhadap kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, antara lain peserta didik dapat menunjukkan alat yang akan digunakan untuk menggosok gigi, membuka tutup pasta gigi, mengambil sikat gigi, memegang sikat gigi dengan tangan kiri, menuangkan isi pasta gigi ke sikat gigi, mengambil air dengan gayung/gelas plastik, berkumur-kumur, mengangkat sikat gigi yang telah diberi pasta gigi ke arah mulut, menggosok gigi bagian depan luar, menggosok gigi samping kiri luar, menggosok gigi samping kanan luar, menggosok gigi samping kiri dalam, menggosok gigi samping kanan dalam, menggosok gigi depan bagian dalam atas, menggosok gigi depan bagian dalam bawah, menggosok gigi samping kiri bagian dalam atas, menggosok gigi samping kiri bagian dalam bawah, menggosok gigi samping kanan bagian dalam atas, menggosok gigi samping kanan bagian dalam bawah, berkumur-kumur hingga bersih.

Selain kemampuan yang dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran pengembangan diri menggosok gigi di atas ada pula kemampuan yang belum dikuasai peserta didik antara lain belum menggosok gigi samping kiri dalam, menggosok gigi samping kanan dalam, menggosok gigi depan bagian dalam atas, menggosok gigi depan bagian dalam bawah, menggosok gigi samping kiri bagian dalam atas, menggosok gigi samping kiri bagian dalam bawah, menggosok gigi

samping kanan bagian dalam atas, menggosok gigi samping kanan bagian dalam bawah, berkumur-kumur hingga bersih. Belum mampu menggosok gigi bagian dalam yang disebabkan karena peserta didik mengalami gangguan koordinasi dan motorik. Belum mampu menyebutkan nama bahan dan alat disebabkan adanya gangguan suara. Belum mampu berkumur-kumur hingga bersih dikarenakan adanya gangguan pada konsentrasi. Oleh karena itu, pembelajaran pengembangan diri menggosok gigi untuk anak tunagrahita dipandang sangat perlu guna melatih kemampuan yang masih belum dimiliki oleh peserta didik dan diharapkan dapat mengantarkan anak tunagrahita dapat melakukan pengembangan diri untuk dirinya sendiri. Berdasarkan hal di atas tersebut penulis merekomendasikan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah/Kepala Sekolah

- a. Mengirim/menugaskan guru untuk mengikuti program pelatihan program khusus pengembangan diri yang diselenggarakan Pemerintah (Dinas Pendidikan) atau pihak yang terkait dan berkompeten untuk mengembangkan profesi serta kompetensi guru dalam memberikan layanan pendidikan/pembelajaran program khusus pengembangan diri.
- b. Melengkapi peralatan dan fasilitas untuk pembelajaran pengembangan diri sesuai dengan kebutuhan yang dapat memudahkan anak dalam praktik menggosok gigi dengan senang dan tidak bosan berlatih.

2. Bagi Guru

- a. Diharapkan guru memberikan layanan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan anak tunagrahita sedang khususnya dalam pembelajaran pengembangan diri.
- b. Model atau pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan anak tunagrahita sedang dapat menggunakan pendekatan atau model analisis tugas/*task analysis*.

- c. Melakukan konsultasi/berkomunikasi dengan orang tua dalam rangka meningkatkan keterampilan pengembangan diri (program khusus).
- d. Memiliki program yang jelas terukur dan terencana dalam pembelajaran pengembangan diri.

3. Bagi orang tua

- a. Orang tua diharapkan terbuka kepada guru apabila mengalami kesulitan melakukan pembelajaran mengurus diri untuk anaknya di rumah agar guru atau pihak sekolah membantu memberikan solusi yang terbaik.
- b. Hendaknya apa yang telah dilatihkan oleh guru disekolah, ditindak lanjuti berupa peran aktif dari orang tua peserta didik untuk melatihnya di rumah sehingga anak mampu mandiri.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan acuan dalam melakukan penelitian tentang pembelajaran program khusus pengembangan diri bagi anak tunagrahita.